



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA SAAT
PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Revisi Ke	: -
Nomor SOP	: SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016
Tanggal	: 17 Maret 2026
Dibuat oleh	: Program Studi Manajemen Tata Hidangan
Diperiksa oleh	: Wakil Direktur I Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: SPMI-SAI
Disahkan oleh	: Direktur

Dibuat oleh, Kaprodi F&B	Diperiksa oleh, Wakil Direktur I	Dikendalikan oleh, SPM-SAI	Disahkan oleh, Direktur
			
Dr. Rezki Alhamdi, M.MPar.	Dr. Eryd Saputra, S.Par.,MM.,M.Sc.	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.	Siska Amelia Maldin, M.Pd.



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA
SAAT PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016
Revisi : -
Hal : SOP Penanganan Mahasiswa Sakit
Tanggal : 17 Maret 2026
Unit : FBM

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA SAAT PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

1.	TUJUAN
	1.1. Memberikan panduan cepat dan tepat dalam menangani mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan saat mengikuti praktik di lingkungan Program Studi Manajemen Tata Hidangan. 1.2. Memastikan keselamatan dan kesehatan mahasiswa menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan praktik. 1.3. Mencegah risiko yang lebih besar akibat penundaan penanganan atau penanganan yang tidak tepat. 1.4. Menjaga kelancaran jalannya praktik tanpa mengabaikan aspek keamanan dan kenyamanan mahasiswa lain. 1.5. Meminimalisir potensi kontaminasi atau bahaya di area praktik (lab restoran/lab bar/lab barista) akibat kondisi sakit mahasiswa.
2.	RUANG LINGKUP
	SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan praktik yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Tata Hidangan, meliputi: 1 Restoran Praktik (area pelayanan makan dan minum). 2 Ruang Persiapan Pelayanan. 3 Area praktik lain di lingkungan Manajemen Tata Hidangan.
3.	REFERENSI
	3.1 Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Laboratorium. 3.2 Standar Operasional Prosedur Pelayanan Restoran. 3.3 Peraturan Akademik Politeknik Pariwisata Batam. 3.4 Buku Panduan Praktik Program Studi Manajemen Tata Hidangan. 3.5 SOP Ujian Praktek 3.6 SOP Pengaturan Tamu Civitas Akademika.
4.	DEFENISI
	4.1 Mahasiswa Sakit : Kondisi mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan fisik (demam, pusing, mual, lemas, cedera) atau mental yang membahayakan dirinya atau

 BTP Batam Tourism Polytechnic	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA SAAT PRAKTIK MANAJEMEN TATA HIDANGAN POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016 Revisi : - Hal : SOP Penanganan Mahasiswa Sakit Tanggal : 17 Maret 2026 Unit : FBM
---	--	---

	orang lain serta mengganggu kelancaran praktik. 4.2 Praktik Manajemen Tata Hidangan : Kegiatan pembelajaran langsung di laboratorium restoran/bar yang melibatkan interaksi dengan tamu, peralatan makan/minum, dan makanan/minuman. 4.3 Dosen Pengampu : Dosen yang bertanggung jawab atas jalannya praktik. 4.4 Laboran: Teknisi laboratorium yang membantu operasional dan kesiapan peralatan restoran/bar. 4.5 P3K: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. 4.6 Unit Kesehatan: Klinik atau fasilitas kesehatan kampus atau rujukan terdekat.
5.	PIHAK TERKAIT
	5.1 Mahasiswa yang bersangkutan. 5.2 Dosen Pengampu. 5.3 Laboran /Teknisi Laboratorium. 5.4 Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan. 5.5 Unit Kesehatan Kampus/Klinik. 5.6 Teman sekelas/mahasiswa lain (untuk bantuan awal). 5.7 Orang Tua/Wali Mahasiswa (jika kondisi serius).
6.	KETENTUAN UMUM
	6.1. Setiap mahasiswa wajib melaporkan kondisi kesehatannya sebelum praktik dimulai jika merasa tidak fit. 6.2. Mahasiswa dengan gejala penyakit menular (demam, batuk, flu, diare, penyakit kulit) TIDAK DIIZINKAN mengikuti praktik yang bersentuhan dengan peralatan makan/minum atau berinteraksi langsung dengan tamu. 6.3. Kotak P3K harus tersedia dan mudah diakses di area restoran. 6.4. Dosen pengampu dan laboran wajib memiliki pengetahuan dasar tentang P3K. 6.5. Setiap kejadian sakit/cedera harus dicatat dalam laporan insiden. 6.6. Penanganan awal menjadi prioritas sebelum merujuk ke tenaga medis profesional. 6.7. Keselamatan mahasiswa adalah yang utama, praktik dapat dihentikan sementara jika diperlukan untuk penanganan.

7. MEKANISME PENANGANAN MAHASISWA SAKIT

7.1 Tahap Pencegahan (Sebelum Praktik)

- a. Dosen pengampu melakukan briefing singkat sebelum praktik dan menanyakan kondisi kesehatan mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang merasa tidak sehat wajib melapor kepada dosen sebelum praktik dimulai.
- c. Mahasiswa dengan gejala sakit menular atau kondisi yang membahayakan (pusing berat, demam tinggi) **Tidak Diizinkan** mengikuti praktik dan disarankan beristirahat/periksa kesehatan

7.2 Tahap Deteksi Dini (Saat Praktik)

- a. Dosen dan laboran mengamati kondisi mahasiswa selama praktik berlangsung.
- b. Mahasiswa wajib segera melapor jika mulai merasakan gejala sakit (pusing, mual, lemas, dll) selama praktik.
- c. Teman sekelas yang melihat rekan sakit juga wajib segera melapor kepada dosen/laboran.

7.3 Tahap Penanganan Awal

a. Hentikan Aktivitas Mahasiswa:

- 1 Dosen memerintahkan mahasiswa untuk segera menghentikan aktivitas praktik.
- 2 Jika mahasiswa sedang membawa peralatan (piring, gelas, nampan), segera ambil alih atau minta bantuan untuk mengamankannya.
- 3 Mahasiswa dipersilakan duduk/beristirahat di area aman (jauh dari area layanan tamu, area lalu lalang).

b. Amankan Area Kerja:

- 1 Pastikan area yang ditinggalkan mahasiswa aman (tidak ada tumpahan, peralatan tertata rapi).
- 2 Jika ada tamu yang sedang dilayani, segera ambil alih atau tugaskan mahasiswa lain untuk melanjutkan pelayanan.

c. Berikan Pertolongan Pertama (Sesuai Gejala):

- 1 **Pusing/Lemas:** Beri kesempatan duduk, beri minum air putih jika sadar, kipas/kendorkan pakaian.
- 2 **Mual:** Ajak ke tempat dengan udara segar, beri air putih sedikit.
- 3 **Luka Ringan (terkena pecahan gelas/piring):** Bersihkan luka

 BTP Batam Tourism Polytechnic	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA SAAT PRAKTIK MANAJEMEN TATA HIDANGAN POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016 Revisi : - Hal : SOP Penanganan Mahasiswa Sakit Tanggal : 17 Maret 2026 Unit : FBM
---	---	---

dengan air mengalir, beri antiseptik, tutup dengan plester/ban tahan air.

4 Luka Bakar Ringan (tersiram air panas/minuman panas):

Alirkan air dingin selama 10-15 menit, jangan beri es langsung, tutup dengan kasa steril.

5 Suhu Tubuh Tinggi: Kompres dengan air hangat, beri minum, anjurkan ke klinik.

6 Reaksi Alergi (makanan/minuman): Tanya riwayat alergi, hentikan kontak dengan alergen, beri antihistamin jika tersedia dan tahu dosisnya.

d. Libatkan Laboran/Teman:

- 1 Laboran membantu mengambil P3K atau membantu penanganan.
- 2 Teman dapat diminta menemani atau membantu komunikasi.

7.4. Tahap Evaluasi dan Rujukan

a. Setelah penanganan awal, evaluasi kondisi mahasiswa:

- 1 **Jika membaik:** Mahasiswa diistirahatkan di ruang tunggu kampus dan tidak diizinkan kembali praktik pada hari itu.
- 2 **Jika tidak membaik/memburuk:** Segera rujuk ke fasilitas kesehatan terdekat.

b. Dosen atau petugas yang ditunjuk mendampingi mahasiswa ke unit kesehatan.

c. Jika kondisi serius (pingsan, kejang, luka parah), segera hubungi klinik terdekat dan informasikan kepada Kaprodi serta orang tua/wali.

7.5. Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut

a. Kaprodi Manajemen Tata Hidangan menginformasikan kepada orang tua/wali jika kondisi memerlukan perhatian khusus atau rawat inap.

b. Mahasiswa wajib menyerahkan surat keterangan dokter jika memerlukan izin tidak praktik lebih dari 1 hari.

c. Arsip laporan disimpan oleh prodi untuk evaluasi dan perbaikan.

7.6. Ketentuan Akademik Pasca Sakit

a. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktik karena sakit wajib mengganti/melengkapi tugas praktik sesuai kebijakan dosen pengampu.

- b. Untuk praktik yang bersifat berkelompok (misal: service tim), mahasiswa yang sakit tetap berkewajiban berkoordinasi dengan kelompoknya untuk kelancaran tugas.
- c. Ketidakhadiran karena sakit dengan surat keterangan dokter yang sah dianggap izin dan tidak mengurangi nilai kehadiran (sesuai aturan akademik).

8. KEWAJIBAN DAN LARANGAN

8.1. Kewajiban

- a. Mahasiswa wajib menjaga kondisi kesehatan sebelum praktik.
- b. Mahasiswa wajib melapor jika sakit atau melihat rekan sakit.
- c. Dosen dan laboran wajib tanggap dan sigap dalam penanganan.
- d. Prodi Manajemen Tata Hidangan wajib menyediakan kotak P3K yang lengkap dan memastikan akses ke fasilitas kesehatan.

8.2. Larangan

- a. Mahasiswa dilarang memaksakan diri mengikuti praktik dalam kondisi sakit berat/menular.
- b. Dosen dilarang mengabaikan mahasiswa yang sakit atau menunda penanganan.
- c. Mahasiswa dilarang meninggalkan area praktik tanpa izin saat sakit (kecuali untuk rujukan medis).
- d. Mahasiswa dilarang menangani peralatan makan/minum atau berinteraksi dengan tamu jika mengalami luka terbuka di tangan (harus dilaporkan dan ditangani).

9. SANKSI

- 9.1.** Mahasiswa yang menyembunyikan kondisi sakit dan menyebabkan gangguan pada praktik atau membahayakan orang lain (tamu, rekan) dapat diberikan teguran dan sanksi akademik.
- 9.2.** Dosen/laboran yang lalai dalam penanganan sehingga memperburuk kondisi mahasiswa dapat dikenakan teguran tertulis dari Kaprodi Manajemen Tata Hidangan.
- 9.3.** Pemalsuan surat keterangan sakit akan dikenakan sanksi sesuai peraturan akademik.



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA
SAAT PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016
Revisi : -
Hal : SOP Penanganan Mahasiswa Sakit
Tanggal : 17 Maret 2026
Unit : FBM

LAMPIRAN:

**BAGAN ALUR/FLOWCHART STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA SAAT PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

URAIAN	PIHAK TERKAIT		DOKUMEN	TARGET WAKTU
	Dosen Pengampu	Mahasiswa		
Pra-Praktik: Briefing dan cek kesehatan awal oleh dosen.			Daftar Hadir	15-20 Menit
Mahasiswa melapor jika tidak sehat.			Surat Sakit	5 Menit
Dosen memutuskan: izin praktik atau tidak.			Surat Sakit	5-10 Menit



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA
SAAT PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016
Revisi : -
Hal : SOP Penanganan Mahasiswa Sakit
Tanggal : 17 Maret 2026
Unit : FBM

Saat Praktik: Mahasiswa merasa sakit/mengalami cedera			-	Saat Praktik
Mahasiswa/teman melapor ke dosen/laboran.			Laporan Sakit	5 menit
Hentikan aktivitas mahasiswa, amankan area (ambil alih peralatan jika perlu).			Laporan Sakit	5 menit
Berikan pertolongan pertama sesuai gejala.			Laporan Sakit	5 menit
Evaluasi kondisi pasca P3K.			Laporan Sakit	5-15 menit
Pasca Penanganan: Jika Membaik: Istirahatkan di UKS/ruang tunggu, tidak kembali praktik			Laporan Sakit	1-2 Jam/lebih





**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENANGANAN MAHASISWA SAKIT PADA
SAAT PRAKTIK
MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/FBM-BTP/PMSSP/016
Revisi : -
Hal : SOP Penanganan Mahasiswa Sakit
Tanggal : 17 Maret 2026
Unit : FBM

Jika Tidak Membaik: Segera rujuk ke fasilitas kesehatan terdekat.			-	5 Menit
Jika Kondisi Serius: segera hubungi klinik terdekat dan informasikan kepada Kaprodi serta orang tua/wali.			Laporan Kesehatan	5 Menit
Dosen mengisi laporan			Laporan Kesehatan	1 Hari
Laporan disampaikan ke Kaprodi Manajemen Tata Hidangan.			Laporan Insiden	1 Hari
Tindak lanjut akademik (penggantian praktik)			Surat Dokter (jika ada)	1-2 Hari